

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran umum dari belanja pendidikan, belanja kesehatan dan belanja infrastruktur sudah sangat baik.
2. Berdasarkan pengujian regresi data panel, maka model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.
3. Secara parsial variabel belanja pendidikan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia, dan secara parsial belanja kesehatan juga berpengaruh positif dan signifikan dalam menunjang peningkatan indeks pembangunan manusia, namun secara parsial variabel belanja infrastruktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia yang artinya bahwa dengan adanya pembangunan yang belum merata sehingga belanja infrastruktur belum mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia.
4. Secara simultan belanja pendidikan, belanja kesehatan dan belanja infrastruktur berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
5. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ), nilai adjusted R-Squared sebesar 0,98495, artinya sebesar 98,4 % belanja pendidikan, belanja kesehatan dan belanja infrastruktur berpengaruh dalam menaikkan indeks pembangunan manusia sedangkan sisanya 1,6% di pengaruhi oleh variabel lain di luar

penelitian ini, variabel yang dapat dipakai seperti belanja desa, belanja modal dan belanja lain yang dapat meningkatkan IPM.

## **5.2 Saran**

Mengacu pada hasil temuan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengalokasian dana belanja daerah diharapkan pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur memberikan alokasi yang lebih besar di bidang pendidikan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan angka partisipasi sekolah, angka melek huruf dan menurunkan angka putus sekolah, serta peningkatan sarana prasarana belajar mengajar yang nantinya dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia
2. Pengalokasian belanja daerah, diharapkan pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur memberikan alokasi yang lebih besar dibidang kesehatan untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat dan dapat meningkatkan pemberdayaan terhadap kesehatan sehingga dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia. Memperhatikan pagu anggaran dan realisasi pada belanja infrastruktur, karena dengan pemerataan pmbangunan yang baik mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel independen lainnya yang dapat meningkatkan index pembangunan manusia, seperti PDRB sektor pertanian, belanja langsung, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja.

